

Peningkatan Daya Kreativitas Mahasiswa Melalui Metode Pembelajaran CPS (Creative Problem Solving) pada Mata Kuliah Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Oleh: Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya kreativitas mahasiswa Pascasarjana UNY melalui metode perkuliahan CPS (*Creative Problem Solving*) pada Mata Kuliah Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Metode perkuliahan CPS termasuk dalam perkuliahan Pendekatan Berpikir dan Berbasis Masalah yang terdiri dari enam tahap (Miftahul Huda, 2013). Enam tahap tersebut antara lain: *Objective Finding*, *Fact Finding*, *Problem Finding*, *Idea Finding*, *Solution Finding*, dan *Acceptance Finding* atau disingkat OFPISA. Metode perkuliahan CPS dapat merangsang mahasiswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis dan Mc Taggart. Terdapat empat aspek pokok dalam PTK dalam Model Kemmis dan Mc Taggart (Kusnandar, 2016) antara lain: 1) penyusunan rencana, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan UNY.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran mahasiswa, yaitu diskusi dalam satu kelompok saja, belum cukup untuk memfasilitasi penguraian suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang dan atas berbagai kemungkinan pemecahan. Implementasi metode CPS pada mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas berpikir mahasiswa. Implementasi metode CPS siklus I rata-rata kreativitas berpikir mahasiswa sebesar 67,40%. Implementasi metode CPS siklus II rata-rata kreativitas berpikir mahasiswa sebesar 71,98%.

Kata Kunci: *Kreativitas, Creative Problem Solving (CPS), Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*